

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 June 2026

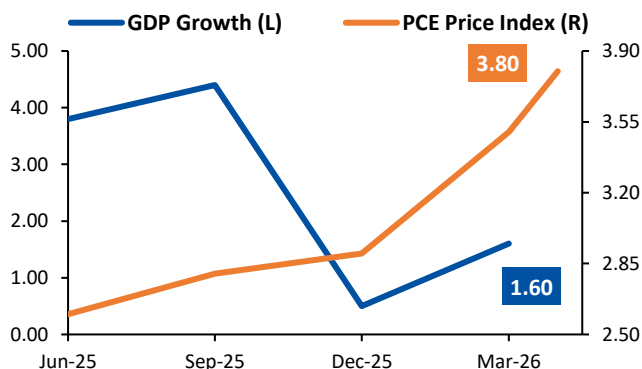
Global: Market Paradox

Potensi de-eskalasi AS & Iran mendorong penurunan harga minyak. Rilis data PDB AS Q1 2026 yang direvisi turun dan kenaikan PCE *price index* April 2026 mengindikasikan kondisi stagflasi di AS. Narasi AI yang solid mendorong pasar saham AS, Korea Selatan, dan Taiwan mencetak *all time high*.

Key Highlights:

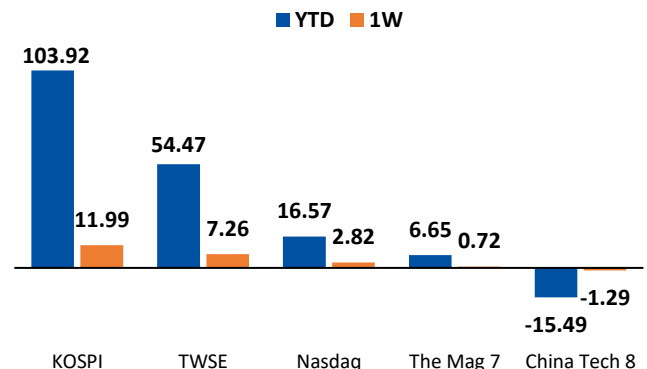
- End of The Road?** Potensi de-eskalasi AS & Iran semakin dekat. Pasalnya, *framework* kesepakatan gencatan senjata selama 60 hari, pembukaan akses Selat Hormuz, dan negosiasi terkait program nuklir Iran hanya tinggal disepakati kedua kepala negara. Alhasil, harga minyak Brent turun ke USD 92,05/barel per 29 Mei 2026. Namun, harga minyak kembali naik ke USD 94,98/barel per 1 Juni 2026 akibat penyerangan Israel ke Hezbollah yang mengancam negosiasi AS & Iran. Meskipun demikian, Trump menyatakan Israel & Hezbollah telah setuju melakukan gencatan senjata.
- Stagflation?** Rilis PDB AS Q1 2026 direvisi turun ke 1,60% QoQ dari 2,00% QoQ. Rilis PCE *price index* April 2026 tumbuh 3,80% YoY (*prev.* 3,50% YoY) (**Exhibit 1**). Rilis data tersebut mengindikasikan kondisi ekonomi AS mengalami stagflasi di mana pertumbuhan ekonomi melambat namun inflasi meningkat. Hal tersebut membuat ekspektasi pasar terhadap pemangkasan suku bunga The Fed FY2026 masih seimbang antara 1x kenaikan suku bunga (40,23%) dan tidak ada kenaikan suku bunga (46,24%). Alhasil, *yield* UST di seluruh tenor relatif *sideways* dalam sepekan per 1 Juni 2026.
- AI Expansion.** Pasar saham AS kembali mencetak *all time high* dengan DJIA +0,99%, S&P +1,69%, dan Nasdaq +2,82% dalam sepekan per 1 Juni 2026. Sentimen positif berasal narasi AI yang solid mendorong kenaikan *demand* terhadap memori khususnya DRAM, HBM, dan NAND. Pasalnya, *chip* generasi terbaru Nvidia, Vera Rubin membutuhkan memori yang jauh lebih besar dari Blackwell. Alhasil, saham produsen memori seperti Micron, SK Hynix, dan Samsung berhasil mencapai *market cap* sebesar USD 1,00 triliun di Mei 2026. Hal tersebut turut mendorong *rally* KOSPI dan TWSE hingga mencetak *all time high* dalam periode yang sama (**Exhibit 2**). Di sisi lain, Nvidia merilis *chip* baru RTX Spark untuk *personal computer* sehingga memicu koreksi di saham CPU seperti AMD, Intel, dan Qualcomm pada 1 Juni 2026.

Exhibit 1: GDP vs. PCE Price Index (%YoY)



Source: Bloomberg (1 June 2026)

Exhibit 2: US vs. Asia Equity Performance (%)



Source: Bloomberg (1 June 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 June 2026

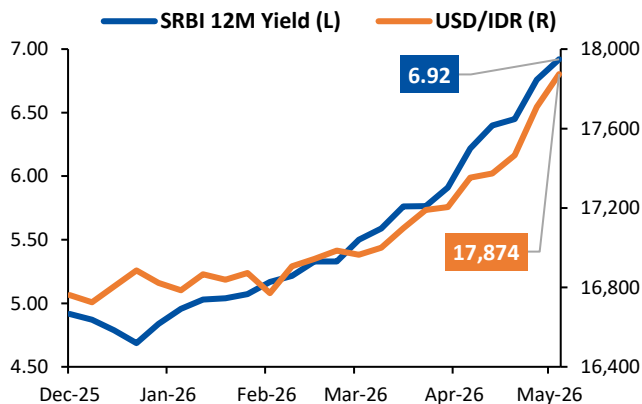
Indonesia: Strong Winds

Pelemahan IDR mendorong BI untuk menaikkan *yield* SRBI 12M ke 6,92%. Kenaikan *yield* SRBI mendorong kenaikan *yield* FR tenor pendek. Pasar saham Indonesia *sideways* seiring *rebalancing* MSCI yang memicu *outflow* investor asing sebesar IDR 12,35 triliun dalam sepekan.

Key Highlights:

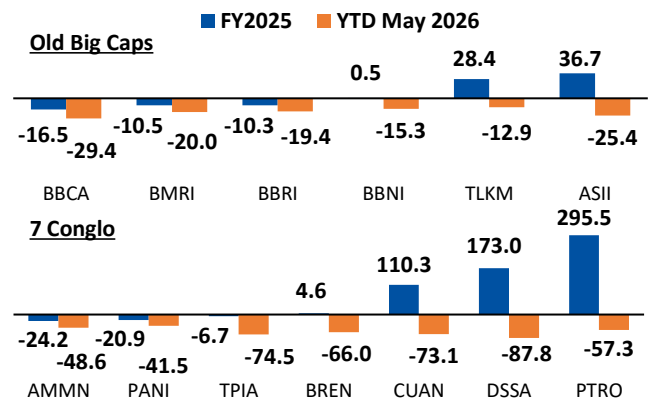
- Strong Actions.** USD/IDR kembali melemah ke 17.874 dalam sepekan per 1 Juni 2026. Namun, BI melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas IDR, yaitu: 1) Menaikkan suku bunga sebesar 50 bps ke 5,25% pada RDG Mei 2026; 2) Menaikkan *yield* SRBI 12M ke 6,92% pada lelang 29 Mei 2026, tertinggi sejak Januari 2025 (**Exhibit 3**). Namun, kebutuhan domestik terhadap USD masih tinggi untuk pembayaran utang luar negeri dan repatriasi dividen.
- Ripple Effect.** *Yield* FR bergerak *bear flattening* dalam sepekan per 29 Mei 2026. *Yield* FR tenor pendek naik signifikan akibat kenaikan *yield* SRBI. *Yield* FR tenor menengah - panjang relatif *sideways* seiring *demand* investor domestik yang solid, terlihat dari kepemilikan BI dan perusahaan asuransi & dana pensiun yang masih mengalami kenaikan sebesar IDR 10,49 triliun dan IDR 18,75 triliun secara MTD per 26 Mei 2026.
- Perception Gap.** IHSG *sideways* di 6.127 dalam sepekan per 29 Mei 2026. Koreksi di pasar saham Indonesia secara YTD Mei 2026 terjadi secara lebih merata baik di *old big caps* maupun saham konglomerasi jika dibandingkan dengan kinerja di tahun 2025 (**Exhibit 4**). Pasalnya, selain menghadapi tekanan eksternal, pasar saham Indonesia juga menghadapi tekanan internal di mana MSCI dan FTSE mengkritisi transparansi pasar saham Indonesia. Pada *review* Mei 2026, MSCI efektif melakukan *rebalancing* dengan mengeluarkan 6 emiten (AMMN, AMRT, BREN, CUAN, DSSA, dan TPIA) dari *MSCI Global Standard Index*. Alhasil, investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 12,35 triliun dalam sepekan per 29 Mei 2026. Di sisi lain, fundamental dari saham *old big caps* masih solid di mana *net profit* 4M 2026 BMRI +18,85% YoY, BBNI +6,11% YoY, BBRI +5,91% YoY, dan BBKA +3,00% YoY.

Exhibit 3: SRBI 12M Yield (%) vs. USD/IDR



Source: Bloomberg (29 May 2026)

Exhibit 4: Old Big Caps vs. 7 Conglo Stocks (%)



Source: Bloomberg (29 May 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 June 2026

Per 1 Juni 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.75	0.00	9.10	119.80
IndoGB 10Y (IDR)	6.72	0.00	3.80	65.00
IndoGB 20Y (IDR)	6.88	0.00	3.60	36.90
IndoGB 5Y (USD)	4.83	0.00	(8.90)	34.30
IndoGB 10Y (USD)	5.37	0.00	(11.40)	48.40
IndoGB 30Y (USD)	5.71	0.00	(12.90)	37.50
US Treasury 5Y	4.17	2.45	(9.24)	44.00
US Treasury 10Y	4.45	1.77	(10.46)	28.62
US Treasury 30Y	4.97	(0.20)	(9.45)	12.60
Indo CDS (USD) 5Y	89.02	(0.57)	(2.74)	20.16

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	51,078.88	0.09	0.99	6.27
S&P 500	7,599.96	0.26	1.69	11.02
Nasdaq	27,086.81	0.42	2.82	16.54
FTSE 100 Index	10,338.95	(0.68)	(1.22)	4.10
Euro STOXX 600	621.24	(0.76)	(1.64)	4.91
SSE Composite Index	4,057.74	(0.27)	(2.28)	2.24
Nikkei 225	66,934.33	0.91	2.73	32.97
Hang Seng	25,398.18	0.86	(0.81)	(0.91)
Kospi	8,788.38	3.68	11.99	108.54
IDX Composite	6,127.38	0.00	(1.27)	(29.14)
Indonesia (LQ45)	611.17	0.00	(3.18)	(27.81)
Indonesia (IDXSMCC)	394.03	0.00	(1.57)	(21.71)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.20	0.26	(0.04)	0.89
GBP/USD	1.35	(0.01)	(0.37)	(0.16)
EUR/USD	1.16	(0.24)	(0.11)	(0.98)
AUD/USD	0.72	(0.36)	(0.04)	7.28
NZD/USD	0.59	(0.92)	1.04	3.04
USD/JPY	159.66	0.24	0.47	1.88
USD/HKD	7.84	0.01	0.04	0.70
USD/KRW	1,513.05	0.61	(0.30)	5.09
USD/CNY	6.77	0.01	(0.24)	(3.16)
USD/SGD	1.28	0.17	0.14	(0.51)
USD/IDR	17,874.00	0.00	0.74	7.09

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,286.43	0.00	(2.54)	(17.01)
Consumer Non Cyclical	670.74	0.00	(2.32)	(16.14)
Infrastructure	1,910.09	0.00	3.08	(28.49)
Basic Material	1,657.64	0.00	1.74	(19.46)
Energy	2,911.97	0.00	0.89	(34.61)
Consumer Cyclical	930.82	0.00	(1.06)	(24.10)
Technology	6,960.29	0.00	(0.55)	(26.96)
Healthcare	1,529.70	0.00	(2.11)	(25.90)
Property	803.93	0.00	(3.21)	(31.46)
Industrial	1,653.34	0.00	(3.08)	(23.28)
Transportation	1,812.48	0.00	0.83	(7.81)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	92.16	5.49	(4.60)	61.57
Brent Oil	94.98	4.24	1.67	57.80
Gold	4,484.98	(1.22)	(1.87)	3.83
Natural Gas	3.18	(3.37)	5.23	(13.40)
Coal	140.30	6.90	6.25	30.51
Nickel	19,084.03	0.90	1.62	15.34
Copper	655.25	2.56	3.32	15.32
CPO	4,470.00	0.00	0.00	11.81

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 29-May-26)	(8.52)	(12.35)	(3.86)	(56.17)
Fixed Income (as of 25-May-26)	(0.56)	(0.84)	(1.79)	(14.30)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division






2 June 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	8,0
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4960	5.083	5.457
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	3,3
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	5,75
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	6,76
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.392
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	17.607
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	25,0
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-0,90

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Manufacturing PMI May 2026	54,50	55,30	1-Jun-26
	ISM Manufacturing PMI May 2026	52,70	55,30	1-Jun-26
	JOLTS Job Opening April 2026	6,87 Mn	6,87 Mn	2-Jun-26
	ADP Nonfarm Employment Change May 2026	109,00K	116,00K	3-Jun-26
	S&P Global Services PMI May 2026	50,90	50,90	3-Jun-26
	Initial Jobless Claims	215,00K	211,00K	4-Jun-26
	Nonfarm Payrolls May 2026	115,00K	95,00K	5-Jun-26
	Unemployment Rate May 2026	4,30%	4,30%	5-Jun-26
 EU	CPI May 2026 (YoY) P	3,00%	3,30%	2-Jun-26
 Japan	S&P Global Services PMI May 2026	50,00	50,00	3-Jun-26
	Household Spending April 2026 (YoY)	-2,90%	-1,40%	5-Jun-26
 China	RatingDog Manufacturing PMI May 2026	52,20	51,40	1-Jun-26
	RatingDog Services PMI May 2026	52,60	52,30	3-Jun-26
 Indonesia	Core Inflation May 2026 (YoY)	2,44%	-	2-Jun-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 June 2026

Glossary

- *Earnings*: laba.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Personal Consumption Expenditure (PCE)*: indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat AS.
- *Produk Domestik Bruto (PDB)*: indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- *Repatriasi dividen*: aksi investor atau perusahaan asing untuk memindahkan penghasilan berupa dividen yang diterima di suatu negara ke negara asalnya sehingga mengakibatkan aliran modal keluar.
- *Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)*: surat berharga dalam mata uang IDR yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek berupa SBN milik BI.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.